

Peran Kesra sebagai Mitra dalam Program Beasiswa Santri Pondok Pesantren (BSPP) Universitas Al Azhar Kairo Mesir

Faiza Irisaliya Andini¹, Oktarizka Reviandani²

^{1,2}Program Studi Administrasi Publik, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

faizairisaliyaa@gmail.com¹, oktarizka.r.adneg@upnjatim.ac.id²

ABSTRACT

The Al-Azhar University Cairo Islamic Boarding School Santri Scholarship Program (BSPP) is a strategic initiative of the East Java Provincial Government which aims to increase access to higher education and the quality of Islamic boarding school human resources (HR). Despite the positive impact of the programme, some challenges, such as changes in international regulation and the sustainability of the programme, remain important issues. This research aims to analyze the role of the People's Welfare Bureau (Kesra) as the main partner in implementing the BSPP program, especially in supervision, fund management and program evaluation. This research uses a qualitative approach with descriptive methods. Data was collected through in-depth interviews, document studies and observations at research locations, namely the Kesra Office, the Islamic Boarding School and Diniyah Development Institute (LPPD), and partner Islamic boarding schools. The research results show that the BSPP program has had a significant impact in improving the quality of Islamic boarding school human resources in East Java, especially through the transfer of knowledge from graduates of Al-Azhar University in Cairo. Kesra's role as policy initiator and program supervisor proved to be a key factor in the success of this program. In addition, cross-agency collaboration, including the Ministry of Religious Affairs and LPPD, succeeded in increasing transparency and effectiveness in programme implementation. However, challenges such as changes to visa regulations by the Egyptian government require more flexible policy adaptation. The conclusions of this research confirm that the BSPP program succeeded in achieving its initial goals, but required innovation in management and evaluation to ensure sustainability in the future. This research provides recommendations to strengthen technology-based monitoring systems and involve alumni in supporting prospective scholarship recipients.

Keywords: *santri scholarship, Al-Azhar University, welfare bureau*

ABSTRAK

Program Beasiswa Santri Pondok Pesantren (BSPP) Universitas Al-Azhar Kairo merupakan inisiatif strategis Pemerintah Provinsi Jawa Timur yang bertujuan meningkatkan akses pendidikan tinggi dan kualitas sumber daya manusia (SDM) pesantren. Meskipun program ini berdampak positif, beberapa tantangan, seperti perubahan regulasi internasional dan keberlanjutan program, tetap menjadi isu penting. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Biro Kesejahteraan Rakyat (Kesra) sebagai mitra utama dalam pelaksanaan program BSPP, khususnya dalam pengawasan, pengelolaan dana, dan evaluasi program. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, studi dokumen, dan observasi pada lokasi penelitian, yaitu Kantor Kesra, Lembaga Pengembangan Pesantren dan Diniyah (LPPD), serta pondok pesantren mitra. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program BSPP memberikan

dampak signifikan dalam meningkatkan kualitas SDM pesantren di Jawa Timur, khususnya melalui transfer ilmu dari lulusan Universitas Al-Azhar Kairo. Peran Kesra sebagai penggagas kebijakan dan pengawas program terbukti menjadi faktor kunci keberhasilan program ini. Selain itu, kolaborasi lintas lembaga, termasuk Kementerian Agama dan LPPD, berhasil meningkatkan transparansi dan efektivitas pelaksanaan program. Namun, tantangan seperti perubahan regulasi visa oleh pemerintah Mesir memerlukan adaptasi kebijakan yang lebih fleksibel. Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa program BSPP berhasil mencapai tujuan awalnya, tetapi memerlukan inovasi dalam pengelolaan dan evaluasi untuk menjamin keberlanjutan di masa depan. Penelitian ini memberikan rekomendasi untuk memperkuat sistem pengawasan berbasis teknologi dan melibatkan alumni dalam mendukung calon penerima beasiswa.

Kata Kunci: beasiswa santri, Universitas Al-Azhar, biro kesra

PENDAHULUAN

Program Beasiswa Santri Pondok Pesantren (BSPP) Universitas Al-Azhar Kairo merupakan inisiatif strategis yang dicanangkan oleh Pemerintah Provinsi Jawa Timur melalui Lembaga Pengembangan Pesantren dan Diniyah (LPPD) pada tahun 2021. Program ini hadir sebagai upaya untuk menjawab tantangan pendidikan Islam di Indonesia, khususnya dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) pesantren di Jawa Timur. Jawa Timur, sebagai provinsi dengan jumlah pondok pesantren terbanyak di Indonesia, memiliki lebih dari 4.000 pesantren yang tersebar di 38 kabupaten/kota (Kemenag, 2020). Dengan populasi santri yang mencapai lebih dari satu juta orang, tantangan utama yang dihadapi adalah terbatasnya akses santri terhadap pendidikan tinggi berkualitas, terutama di institusi internasional seperti Universitas Al-Azhar Kairo.

Program BSPP tidak hanya sekadar memberikan akses pendidikan, tetapi juga bertujuan untuk mencetak generasi ulama dan cendekiawan Muslim yang memiliki kompetensi global. Menurut Izzah (2022), keberadaan program beasiswa berbasis pesantren seperti BSPP berkontribusi langsung pada penguatan sistem pendidikan Islam di daerah. Universitas Al-Azhar Kairo dipilih sebagai mitra strategis karena reputasinya sebagai salah satu institusi Islam tertua dan paling bergengsi di dunia, tempat lahirnya ulama terkemuka yang diakui secara internasional. Setiap tahunnya, 30 santri berprestasi dari berbagai pesantren di Jawa Timur mendapatkan kesempatan untuk melanjutkan studi ke universitas ini, dengan beasiswa penuh yang mencakup biaya pendidikan, pemberangkatan, dan biaya hidup.

Urgensi program ini semakin relevan ketika dilihat dari perspektif kebutuhan peningkatan mutu tenaga pendidik di pesantren. Hanya sekitar 15% pesantren di Jawa Timur yang memiliki tenaga pengajar dengan kualifikasi pendidikan internasional (Tunggal, 2020). Program BSPP berfungsi sebagai sarana untuk menjembatani kesenjangan ini, dengan mencetak tenaga pendidik dan ulama yang tidak hanya memahami ilmu agama secara mendalam tetapi juga memiliki wawasan global yang kontekstual. Menurut Hartono dan Mujazin (2024), lulusan program beasiswa internasional sering kali membawa inovasi baru ke dalam sistem pendidikan lokal yang mampu memperkuat daya saing pesantren.

Keberhasilan program ini didukung oleh mekanisme seleksi yang ketat dan transparan. Proses seleksi melibatkan beberapa tahap mulai dari administrasi, tes akademik, hingga rekomendasi dari lembaga pesantren dan tokoh agama. Selain itu, pemerintah daerah juga menggandeng Kementerian Agama untuk membantu memastikan proses seleksi dan pemberangkatan berjalan sesuai standar yang ditetapkan. Sebagaimana dilaporkan oleh Husna et al. (2022), keterlibatan banyak pihak dalam pengelolaan beasiswa seperti BSPP memberikan dampak positif pada transparansi dan akuntabilitas program.

Selain memberikan manfaat langsung kepada penerima beasiswa, BSPP juga dirancang untuk memiliki dampak jangka panjang. Para penerima beasiswa diwajibkan untuk kembali ke pesantren asal mereka dan mengabdikan selama minimal dua tahun setelah menyelesaikan studi di Universitas Al-Azhar Kairo. Langkah ini bertujuan untuk memastikan bahwa ilmu dan pengalaman yang diperoleh selama studi dapat ditransfer ke komunitas lokal, memperkuat fondasi pendidikan di pesantren, dan meningkatkan kapasitas SDM di daerah asal mereka (Globalisasi, et al., 2022). Dengan demikian, program ini tidak hanya menghasilkan individu yang berkualitas tetapi juga memperkuat institusi pendidikan di tingkat lokal.

BSPP juga sejalan dengan kebijakan nasional tentang penguatan pendidikan pesantren yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2019 tentang Pesantren. Sebagai bagian dari implementasi kebijakan ini, program BSPP diharapkan mampu menjadi model keberhasilan yang dapat direplikasi di daerah lain. Menurut Putra (2024), sinergi antara program pendidikan lokal dan internasional adalah kunci untuk menghadirkan pesantren yang modern, berdaya saing global, namun tetap memegang teguh nilai-nilai tradisional.

Adapun Rumusan Masalah dari penelitian ini yaitu: 1) Bagaimana peran Kesra dalam mendukung keberhasilan program BSPP? 2) Apa saja tantangan yang dihadapi dalam implementasi program ini? 3) Bagaimana keberlanjutan program BSPP di masa depan?

Tujuan dari Penelitian ini yaitu: 1) Mengidentifikasi peran Kesra dalam pelaksanaan program beasiswa BSPP. 2) Menganalisis mekanisme seleksi, penyaluran dana, dan pembinaan penerima beasiswa. 3) Memberikan rekomendasi untuk pengembangan program di masa depan.

Melalui program BSPP, diharapkan Pemerintah Provinsi Jawa Timur bisa menunjukkan komitmen nyata untuk memajukan pendidikan berbasis pesantren, tidak hanya dalam lokal tetapi juga global. Dengan implementasi yang konsisten dan evaluasi berkelanjutan, program ini diharapkan mampu terus memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi pendidikan Islam di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk menggambarkan peran Biro Kesejahteraan Rakyat (Kesra) sebagai mitra dalam pelaksanaan Program Beasiswa Santri Pondok Pesantren (BSPP) Universitas Al-Azhar Kairo. Penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam

mekanisme pelaksanaan, tantangan yang dihadapi, serta dampak program terhadap pengembangan pendidikan Islam di Jawa Timur.

Data dikumpulkan melalui tiga teknik utama, yaitu wawancara, dokumentasi, dan observasi. Wawancara dilakukan secara mendalam dengan sejumlah informan kunci, termasuk staf Kesra, pengurus LPPD, penerima beasiswa, dan pihak pondok pesantren mitra. Dokumentasi melibatkan pengumpulan dokumen resmi seperti kebijakan pemerintah, laporan evaluasi program, dan data administrasi terkait seleksi dan penyaluran beasiswa. Sementara itu, observasi dilakukan di lokasi-lokasi penting, yakni Kantor Biro Kesra Provinsi Jawa Timur, kantor LPPD, dan beberapa pondok pesantren mitra, guna mendapatkan gambaran langsung tentang implementasi program.

Analisis data dilakukan secara bertahap dengan menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan untuk memilah informasi yang relevan dengan fokus penelitian, sementara penyajian data dilakukan dalam bentuk tabel, narasi, atau diagram untuk mempermudah interpretasi. Penarikan kesimpulan dilakukan secara induktif dengan merujuk pada data yang telah dianalisis untuk memastikan bahwa hasil penelitian mencerminkan realitas empiris secara akurat. Dengan pendekatan ini, penelitian diharapkan mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemahaman tentang peran Kesra dalam mendukung program BSPP.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Mekanisme Seleksi dan Penyaluran Beasiswa

Mekanisme seleksi dan penyaluran beasiswa dalam Program Beasiswa Santri Pondok Pesantren (BSPP) Universitas Al-Azhar Kairo dirancang dengan mengutamakan transparansi, akuntabilitas, dan efektivitas. Proses seleksi dilakukan secara berjenjang dengan persyaratan administrasi yang ketat, melibatkan beberapa tahapan seperti seleksi dokumen, tes kemampuan akademik, dan wawancara. Tahapan ini memastikan bahwa hanya santri yang benar-benar memenuhi kriteria yang dapat menerima beasiswa. Selain itu, seleksi ini melibatkan peran aktif Lembaga Pengembangan Pesantren dan Diniyah (LPPD) dan Kementerian Agama yang berfungsi sebagai pengawas dan pemberi rekomendasi. Menurut penelitian Syuraidah, S. (2011), mekanisme seleksi yang melibatkan berbagai pihak dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap program beasiswa yang dikelola oleh lembaga pemerintah.

Penyaluran beasiswa dilakukan melalui mekanisme hibah dari Pemerintah Provinsi Jawa Timur kepada LPPD sebagai pelaksana utama program. Sistem ini memungkinkan pendistribusian dana secara tepat sasaran dengan pengawasan ketat dari Biro Kesejahteraan Rakyat (Kesra) Jawa Timur. Menurut penelitian Amalia (2023), penggunaan mekanisme hibah dalam penyaluran dana beasiswa memungkinkan proses pengelolaan yang lebih terorganisir, meminimalkan potensi penyimpangan, dan meningkatkan akuntabilitas kepada publik. Penyaluran dana ini mencakup pembiayaan pendidikan, biaya hidup, dan pemberangkatan, sehingga para

penerima beasiswa dapat fokus sepenuhnya pada proses belajar. (Amalia, 2023). Dengan mekanisme seleksi yang transparan dan penyaluran dana yang diawasi dengan ketat, program BSPP diharapkan mampu meningkatkan akses pendidikan tinggi bagi santri serta mendukung pengembangan pendidikan Islam di Jawa Timur.

B. Peran Kesra dalam Pelaksanaan Program BSPP

Biro Kesejahteraan Rakyat (Kesra) berperan strategis dalam pelaksanaan Program Beasiswa Santri Pondok Pesantren (BSPP) Universitas Al-Azhar Kairo. Sebagai penggagas kebijakan, Kesra bertanggung jawab dalam merumuskan dan menelaraskan program ini dengan visi pembangunan pendidikan di Jawa Timur, terutama dalam meningkatkan akses santri ke pendidikan tinggi berkualitas. Selain itu, Kesra juga berfungsi sebagai pengawas dalam memastikan bahwa proses seleksi, penyaluran beasiswa, hingga monitoring penerima beasiswa dilaksanakan secara transparan dan akuntabel. Menurut penelitian Zaini dan Latifi (2022), peran pemerintah daerah dalam pengelolaan beasiswa sangat penting untuk menjaga integritas program dan menciptakan kepercayaan di masyarakat.

Tabel 1. Peran Kesra dalam Pelaksanaan Program BSPP

No	Peran Kesra	Penjelasan
1	Penggagas Kebijakan	Merumuskan kebijakan dan strategi pelaksanaan program BSPP sesuai visi pembangunan pendidikan.
2	Pengawasan Program	Memastikan proses seleksi, penyaluran dana, dan monitoring penerima dilakukan secara transparan.
3	Fasilitator Kerja Sama	Menjalin kemitraan dengan LPPD, Kementerian Agama, dan Universitas Al-Azhar untuk kelancaran program.
4	Pengelola Dana Hibah	Menyalurkan dana beasiswa melalui LPPD dengan pengawasan ketat agar tepat sasaran.
5	Monitoring dan Evaluasi	Melakukan evaluasi berkala untuk mengukur efektivitas program dan keberhasilan lulusan.

Dalam implementasinya, Kesra juga menjalin kerja sama erat dengan

berbagai lembaga mitra, seperti Lembaga Pengembangan Pesantren dan Diniyah (LPPD), Kementerian Agama, serta Universitas Al-Azhar Kairo. Kolaborasi ini memastikan bahwa seluruh proses berjalan efektif dan sesuai standar yang ditetapkan. Misalnya, LPPD bertindak sebagai pelaksana teknis, sedangkan Kementerian Agama membantu dalam memberikan rekomendasi dan pengawasan terkait administrasi beasiswa. Berdasarkan penelitian Hak dan Muhsin (2021), kemitraan lintas lembaga sangat efektif dalam meningkatkan keberhasilan program pendidikan berbasis pesantren, terutama dalam program dengan skala internasional seperti BSPP. Dengan peran yang komprehensif ini, Kesra menjadi penggerak utama dalam mewujudkan tujuan program BSPP, yaitu mencetak generasi ulama yang berkompetensi global dan berkontribusi nyata terhadap pengembangan pendidikan pesantren di Jawa Timur.

C. Tantangan dan Strategi Mengatasinya

Dalam pelaksanaan Program Beasiswa Santri Pondok Pesantren (BSPP) Universitas Al-Azhar Kairo, beberapa tantangan utama dihadapi, seperti perubahan regulasi visa oleh pemerintah Mesir, koordinasi yang kompleks dengan pihak universitas, serta evaluasi keberlanjutan program dalam konteks kebutuhan santri dan pesantren di Jawa Timur. Menurut Rofiki (2018), perubahan regulasi di negara tujuan studi sering menjadi kendala teknis yang memengaruhi keberangkatan mahasiswa. Hal ini memerlukan adaptasi kebijakan secara cepat untuk menghindari tertundanya pelaksanaan program.

Sebagai strategi untuk mengatasi tantangan tersebut, pemerintah daerah, melalui Biro Kesejahteraan Rakyat (Kesra), telah melibatkan Kementerian Agama secara lebih langsung dalam proses administrasi, termasuk dalam urusan visa dan rekomendasi akademik. Selain itu, sistem pengawasan dan transparansi program ditingkatkan dengan memanfaatkan teknologi digital, seperti platform daring untuk seleksi, pelaporan, dan monitoring penerima beasiswa. Wibowo dan Sarji (2022) menyoroti bahwa digitalisasi dalam pengelolaan beasiswa dapat meningkatkan transparansi dan efisiensi pelaksanaan program, terutama dalam memastikan dana disalurkan tepat sasaran. Dengan langkah-langkah ini, program BSPP diharapkan dapat terus berjalan secara efektif meskipun menghadapi tantangan administratif dan regulasi. Strategi kolaborasi lintas lembaga dan penerapan teknologi menjadi kunci keberhasilan dalam memastikan keberlanjutan dan manfaat program untuk generasi santri mendatang.

D. Dampak Program BSPP

Program Beasiswa Santri Pondok Pesantren (BSPP) Universitas Al-Azhar Kairo telah memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) pesantren di Jawa Timur. Melalui program ini, santri berprestasi dapat mengakses pendidikan tinggi berkualitas di Universitas Al-Azhar Kairo, yang terkenal sebagai salah satu pusat studi Islam terkemuka di dunia. Hal ini tidak hanya meningkatkan wawasan keilmuan para santri, tetapi juga memperkuat kapasitas

mereka dalam berbagai bidang keislaman. Menurut Putra (2024), para lulusan yang kembali ke tanah air membawa perspektif baru yang berkontribusi pada pengembangan pendidikan dan manajemen pesantren, terutama dalam mengintegrasikan wawasan global dengan tradisi lokal pesantren.

Tabel 2. Dampak Program BSPP terhadap Pesantren di Jawa Timur

No	Aspek Dampak	Penjelasan
1	Peningkatan Kualitas SDM	Lulusan Universitas Al-Azhar Kairo memiliki wawasan global dan keilmuan mendalam di bidang Islam.
2	Transfer Ilmu Pengetahuan	Para lulusan membawa inovasi baru dalam metode pembelajaran di pesantren asal.
3	Penguatan Manajemen	Lulusan membantu meningkatkan sistem manajemen pesantren agar lebih efektif dan modern.
4	Penguatan Peran Pesantren	Pesantren berkembang sebagai pusat pendidikan Islam berbasis modern dengan daya saing global.
5	Kontribusi Berkelanjutan	Lulusan diwajibkan mengabdikan diri di pesantren asal minimal 2 tahun, memperkuat keberlanjutan dampak.

Selain itu, kontribusi para lulusan terhadap pondok pesantren asal mereka terlihat jelas melalui transfer ilmu pengetahuan dan inovasi dalam metode pembelajaran. Program ini juga berdampak pada penguatan peran pesantren sebagai pusat pendidikan berbasis Islam yang modern dan berdaya saing global. Hartono dan Mujazin (2024) menegaskan bahwa lulusan Universitas Al-Azhar Kairo yang kembali ke pesantren membawa perubahan positif, baik dari sisi kualitas pengajaran maupun manajemen institusi, yang pada gilirannya memperkuat posisi pesantren sebagai lembaga pendidikan unggulan. Dengan dampak yang telah dirasakan, program BSPP menjadi salah satu model pengembangan SDM berbasis pesantren yang relevan untuk diterapkan di berbagai wilayah di Indonesia.

KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa Program Beasiswa Santri Pondok Pesantren (BSPP) Universitas Al-Azhar Kairo memiliki dampak signifikan dalam meningkatkan akses pendidikan tinggi bagi santri serta kualitas sumber daya manusia di Jawa Timur, khususnya di bidang keagamaan. Melalui program ini, santri berprestasi dapat mengenyam pendidikan di salah satu institusi Islam terkemuka di dunia, sehingga mampu membawa wawasan global dan inovasi untuk pengembangan pesantren di daerah asal mereka. Keberhasilan program ini tidak terlepas dari peran strategis Biro

Kesejahteraan Rakyat (Kesra) yang bertindak sebagai mitra utama dalam pengawasan, pengelolaan dana, serta evaluasi program. Peran Kesra yang komprehensif ini menjadi kunci dalam menjamin efektivitas dan akuntabilitas pelaksanaan program. Namun, tantangan yang terkait dengan regulasi internasional, seperti perubahan kebijakan visa, serta isu keberlanjutan program, menjadi aspek penting yang perlu terus diperhatikan untuk memastikan manfaat jangka panjang dari program ini. Dengan pengelolaan yang adaptif dan kolaborasi lintas lembaga yang kuat, Program BSPP diharapkan dapat terus berkontribusi dalam mencetak generasi ulama yang berkompetensi global dan berintegritas.

SARAN

Untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitas Program Beasiswa Santri Pondok Pesantren (BSPP) Universitas Al-Azhar Kairo, beberapa langkah strategis perlu dilakukan. Pertama, penting bagi pemerintah daerah, melalui Biro Kesejahteraan Rakyat (Kesra), untuk terus memperkuat koordinasi dengan pihak internasional, seperti Kementerian Luar Negeri dan Universitas Al-Azhar, guna mengantisipasi perubahan regulasi visa dan kebijakan pendidikan di Mesir. Kedua, inovasi dalam sistem pengelolaan program perlu dikembangkan, seperti pemanfaatan teknologi digital untuk mempermudah proses seleksi, monitoring penerima beasiswa, dan evaluasi program. Hal ini dapat meningkatkan transparansi sekaligus efisiensi program. Ketiga, Kesra dan Lembaga Pengembangan Pesantren dan Diniyah (LPPD) disarankan untuk melibatkan alumni program BSPP sebagai mentor atau pembimbing bagi calon penerima beasiswa, sehingga pengalaman dan wawasan mereka dapat menjadi inspirasi serta panduan. Terakhir, program ini perlu dievaluasi secara berkala, tidak hanya untuk menilai pencapaian target, tetapi juga untuk mengidentifikasi area yang membutuhkan pengembangan lebih lanjut. Dengan langkah-langkah ini, program BSPP dapat terus menjadi model pengembangan SDM pesantren yang berdaya saing global dan memberikan manfaat berkelanjutan bagi masyarakat Jawa Timur.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, R. J. (2023). *Akuntabilitas Pengelolaan Dana Zakat, Infak dan Sedekah Terhadap Trust Donatur di LAZISWAF Universitas Darussalam Gontor*. (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- Anugrah, A., & Amrullah, A. M. K. (2022). Tipologi Manajemen Tradisional dan Modern dan Klasifikasinya dalam Manajemen Pendidikan Islam. *The Teacher of Civilization: Islamic Education Journal*, 3(1).
- Hak, N., Muhsin, I., Wildan, M., & Maimunah, S. (2021). MELACAK TRANSMISI KEILMUAN PESANTREN (Studi Atas Kajian Kitab Kuning, Hubungan Kiai-Santri dan Genealogi Pesantren Salafiyah di Jawa Barat).
- Hartono, H., & Mujazin, M. (2024). Pengembangan Manajemen Pengetahuan Madrasah & Pesantren: (Studi Kasus Pondok Pesantren Modern As-Salam Surakarta). *Atmosfer: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Budaya, dan Sosial Humaniora*, 2(2), 235-258.
- Husna, M. A., Inayah, I., Mubarak, F., Taufiqurrahman, T., & Qomariyah, L. (2022). Implementasi Materi Mahârah Al-Kalâm Dalam Transformasi Kurikulum Bahasa Arab Perspektif Actfl Pada Pondok Pesantren Salaf. *Arabi: Journal of Arabic Studies*, 7(1), 38-50.
- Izzah, N. (2022). Analisis Penggunaan Metode Pembelajaran Kitab Kuning di Madrasah Aliyah Tahfizhil. *Al-Ulum: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2), 175-185.
- Putra, J. Z. (2024). Manajemen Pemasaran Lembaga Pendidikan Islam (Pesantren Modern Darul Ilmi Indonesia). *Jurnal Syntax Admiration*, 5(5), 1614-1629.
- Rofiki, A. (2018). Strategi Pengelolaan Wakaf Wasiat Polis Asuransi Syariah. *Universitas Negeri Sunan Ampel Surabaya*. Retrieved from http://digilib.uinsby.ac.id/25794/3/AkhmadRofiki_F12416267.pdf.
- Sarji, S., & Wibowo, A. B. (2022). Pemberdayaan Modal Sosial Berdasarkan Agama untuk Mendukung Etos Kerja Karyawan di Yayasan Al-Azhar Jakarta. *Khidmatuna: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 104-116.
- Syuraidah, S. (2011). Strategi penyaluran zakat Dompot Dhuafa Republika dalam meningkatkan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) kaum Dhuafa.
- Tunggal, A. R. (2020). *Indonesia-Egypt Diplomacy: Darussalam Gontor and Al-Azhar University*. ResearchGate.
- Zaini, H., & Latifi, Y. N. (2022). Refleksi Kajian Bahasa, Sastra dan Budaya: Penghormatan Purna Tugas Prof. Dr. Syihabuddin Qalyubi, Lc., M. Ag.